

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dalam hal ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik kafir dalam Al-Qur'an dapat digolongkan ke dalam dua macam konsep, yakni konsep teologis dan etis. Konsep teologis sendiri merupakan konsep yang berkaitan dengan pandangan atau ajaran ketuhanan, di antaranya menolak syari'at Islam, mendustakan ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak, murtad dari agama Allah, mengingkari Allah dan Rasul-Nya. Sementara konsep etis ialah membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sikap terhadap hal ketuhanan atau lebih tepatnya diistilahkan dengan *kafir 'amali*, yakni menghalangi seseorang untuk menuju jalan Allah, berlomba dalam berbuat dosa, permusuhan, berbohong, sombong dan membanggakan diri, syirik, menjadikan agama sebagai bahan ejekan dan permainan, hedonis, Riya' dalam menginfakkan harta, mengingkari nikmat. Dari adanya dua konsep tersebut jika ditelaah konsep teologis dan etis keduanya lebih cenderung mengarah pada *kafir akbar*, kecuali riya' dan kufur nikmat.
2. Sedangkan Implikasi dari adanya labelitas kafir terhadap Muslim dapat menimbulkan banyak perpecahan, baik dalam bidang pemikiran yang meliputi beberapa bidang seperti ushuluddin, tauhid, kalam, aqidah, politik, dan akhlak perkembangan IPTEK. Tidak hanya itu, hal ini juga

bisa berakibat pada pemupukan dosa bagi pelaku karena telah memfitnah atau menuduh seseorang kafir dan sesat, dapat menghancurkan silaturahmi antara sesama muslim, serta banyak kaum awam yang bingung dan meninggalkan Islam, melahirkan prasangka buruk antar sesama umat, melahirkan tokoh Islam Radikal yang mampu memecah belah agama Islam, muncul intelektual yang gagal dalam memberikan kontribusi terhadap masyarakat, dan sebagainya.

B. Saran

Penelitian yang penulis lakukan tidaklah bersifat *final*, sehingga dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya penelitian ini mampu memberikan kesadaran dan kewaspadaan dalam memberikan label kafir terhadap seseorang terutama Muslim, karena jika melihat dari adanya karakteristik kafir yang telah dijabarkan di atas, kafir tidak hanya mengacuh pada pengingkaran iman saja, melainkan juga mengacuh pada sikap atau perbuatan seseorang.
2. Kepada yang memiliki sudut pandang yang berbeda dengan penelitian ini, maka disarankan untuk melakukan penelitian yang sama secara ilmiah dan lebih kritis.
3. Kepada peneliti yang tertarik dengan tema ini, maka diharapkan bisa lebih mengembangkan secara jelas, lengkap, dan akurat.
4. Kepada mahasiswa/mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada jenjang Strata Satu (S1) yang akan melakukan penelitian skripsi, disarankan untuk mengkaji problematika yang memang sejalan dengan konteks kekinian, yang kemudian dikaji dan diteliti menggunakan

penafsiran yang berhubungan dengan problem yang mau dijadikan bahan pembahasan, dengan sangat kritis, sistematis, serta metodologi yang tepat.